**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Menyadari akan pentingnya pendidikan, setiap bangsa yang ada di atas permukaan bumi ini seakan berlomba dan menata serta mengembangkan sistem pendidikan semaksimal mungkin dengan harapan memberikan jaminan bagi tingkat kesejahteraan umum. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini berarti pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses pembelajaran dirancang dan dijalankan secara profesional. Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan yakni bimbingan pengajaran dan atau latihan yang diarahkan oleh guru untuk mencapai tujuan pendidikan.

 Setiap kegiatan pembelajaran selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Undang-Undang tentang Guru dan Dosen Bab 1 Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sekarang ini pembelajaran hanya sebatas transfer ilmu sang guru terhadap siswa. Pembelajaran yang dilakukan masih didominasi oleh pembelajaran konvensional tanpa diselingi adanya pembelajaran yang lebih inovatif. Hal ini menyebabkan siswa kurang merespon selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini berdampak pada kurang tertariknya siswa terhadap materi-materi pelajaran yang berdampak pada pencapaian hasil belajar yang menjadi kurang optimal.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat pada pendidikan sekolah dasar yaitu pendidikankewarganegaraan (PKn). PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945. Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan berfungsi sebagai wahana untuk membentuk warga negara cerdas, terampil, kritis, inovatif dan berkarakter yang setia kepada Bangsa dan Negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti memperoleh data bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn rendah. Dapat dilihat nilai rata-rata hasil ujian mid semester siswa yaitu 65, hal ini menunjukkan rata-rata nilai siswa masih dibawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan di SD Negeri 1 Lembang Cina yaitu 70. Jumlah siswa kelas V SD Negeri 1 Lembang Cina yaitu 15 siswa, yang mencapai KKM sebanyak 9 siswa dan 6 siswa yang tidak mencapai KKM. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn disebabkan oleh dua faktor yaitu guru dan siswa. Dari aspek guru, guru dalam proses belajar mengajar kurang melibatkan siswa secara aktif sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode yang kurang mengaktifkan siswa. Guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian dari aspek siswa yaitu kurangnya perhatian dan motivasi terhadap materi yang dijelaskan guru. Siswa takut mengeluarkan pendapat dan tidak terjadi interaksi antara guru dan siswa.

Oleh karena itu, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menstimulus siswa agar aktif dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran PKn. Salah satu model pembelajaran yang bisa menjadi pilihan yang tepat untuk menstimulus siswa aktif dalam pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe *team game tournament* (TGT). Model pembelajaran *team game tournament* (TGT) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan. Ini terbukti pada penelitan sebelumnya yang dilakukan oleh Armansya dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Inpres No. 169 Bontoparang Kecamatan Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto”. Setelah melakukan penelitian tersebut, maka hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk melaksanakan penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *team game tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SD Negeri 1 Lembang Cina Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team game tournament* (TGT) untuk meningkatkan hasil belajar Siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri 1 Lembang Cina Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *team game tournament* (TGT)untuk meningkatkan hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SD Negeri 1 Lembang Cina Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng.

1. **Manfaat Penelitian**
2. **Manfaat Teoritis**
3. Bagi Akademisi, menjadi bahan masukan dan informasi dalam upaya penyempurnaan, pengembangan, dan peningkatan mutu pendidikan.
4. Bagi Peneliti, menambah khazanah pengetahuan dan wawasan dalam penyusunan karya tulis ilmiah yang bertema kependidikan, sebagai langkah awal untuk mengadakan penelitian selanjutnya dengan memperkenalkan satu alternatif belajar kelompok (*cooperative learning*) dengan tipe *Team Game Tournament* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar PKn di SD.
5. **Manfaat Praktis**
6. Bagi para guru dapat meningkatkan keterampilan dalam penguasaan metode yang tepat dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
7. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar PKn khususnya bagi siswa kelas V SD Negeri 1 Lembang Cina Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng.
8. Bagi Kepala Sekolah dapat menjadi acuan atau sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan sebuah pengajaran yang lebih baik agar hasil belajar siswa dapat meningkat.